

GEMPA BUMI DAN TSUNAMI

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

PRHATIKAN BACAAN BERIKUT !

tempo.co Cari Berita TEMPO EKSKLUSIF BICARA FAKTA

< Terbaru Terpopuler Pemilu **Baru** News Multimedia Seleb Gaya Hidup Olah

Beranda > **Tekno**

Fenomena Likuifaksi di Gempa Palu 5 Tahun Lalu, Mengenal Likuifaksi

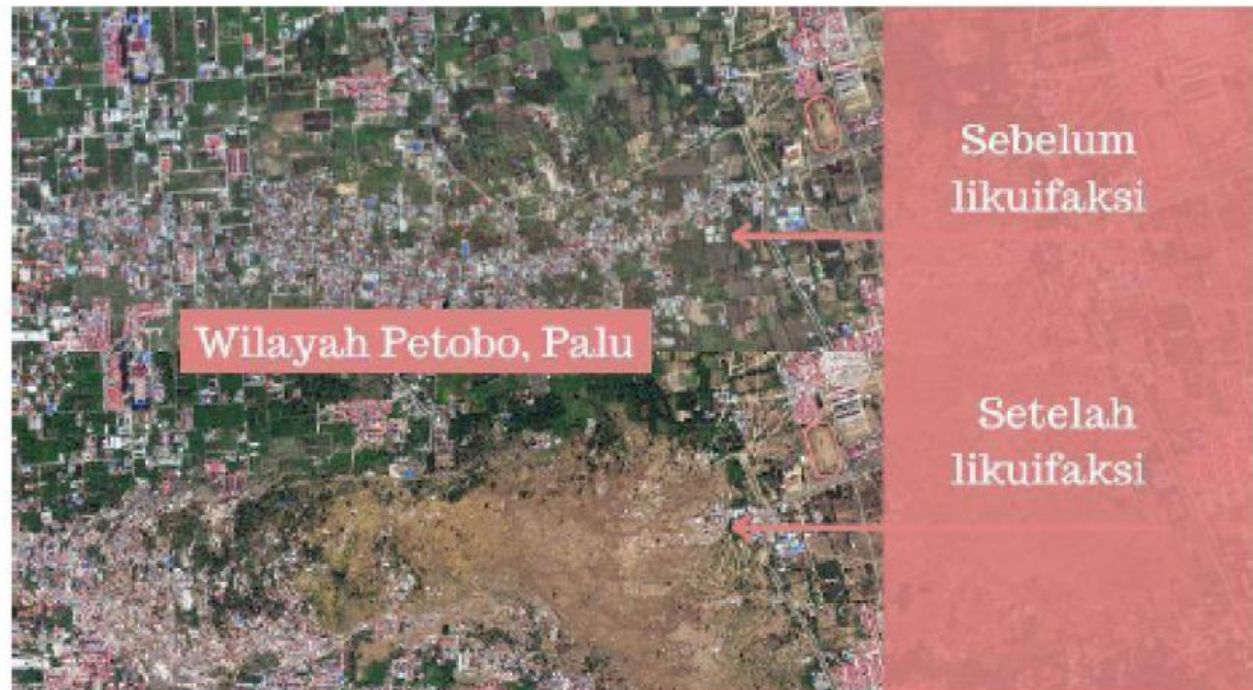
Reporter: M. Roby Septiyan Editor: Dwi Arjanto

Jumat, 29 September 2023 08:18 WIB



Sisa puing rumah yang terkena likuifaksi di Desa Jono Oge, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, saat gempa Palu, 28 September 2011. Foto diambil pada 17 September 2019 saat kunjungan tim kemanusiaan PBB ke Palu. [Eka Yudha Saputra]

TEMPO.CO, Jakarta - Lima tahun lalu, tepatnya pukul 17.02 WIT pada 28 September 2018 terjadi gempa dahsyat di wilayah Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah yang belakangan dikenal **gempa Palu**, salah satunya karena daya rusaknya. Tak cuma guncangan bumi, gempa Palu menimbulkan tsunami. Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), dalam catatan tempo.co, gempa tersebut berkekuatan 7,7 skala Richter dan berpusat di 0,18 Lintang Selatan dan 119,85 Bujur Timur atau 27 kilometer timur laut Donggala. Sebelumnya, bencana gempa di Palu, Sigi, Donggala, dan Parigi Moutong diikuti oleh **likuifaksi** yang secara sederhana menurut Nugroho Dwi Hananto, dari Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) (sekarang BRIN) merupakan getaran struktur bawah permukaan yang terdiri dari sedimen lunak dan pasir.



Citra satelit wilayah Petobo Palu saat terjadi likuifaksi tahun 2018. Sumber gambar: DigitalGlobe, a Maxar company ©2018. Diolah dengan Juxtapose.js oleh Tim Cek Fakta Tempo.

Likuifaksi yang terjadi di Sulawesi Tengah itu kemudian diteliti oleh Hartato Kurniawan Ratode. Penelitian tersebut ditulis dengan judul *Analisis Perubahan Bidang Tanah Terdaftar Akibat Gempa Bumi dan Likuifaksi Palu Tahun 2018* yang terbit pada *Jurnal Tunas Agraria*. Penelitian ini berfokus di daerah Balaroa, Petobo, dan Talise Valangguni.

Bahaya **likuifaksi** secara nyata telah terlihat pada bencana gempa Palu, Sigi, Donggala, dan Parigi Mountong.

Lebih jelas lagi bahaya likuifaksi dijelaskan oleh Prof. Paulus Pramono Rahadjo, Ph.D, dilansir dari *uii.ac.id*, bahwa likuifaksi dapat menyebabkan kerusakan berupa keretakan permukaan (jalan dan lahan lainnya), jatuhnya beban pada bangunan atau infrastruktur, dan lebih jauh dapat menyebabkan tsunami juga di dekat laut.

Mengingat bahaya dan bencana alam yang dapat terjadi kapan saja. Masyarakat sebaiknya mencari informasi mengenai keadaan lingkungan tempat tinggal. Khusus mengenai likuifaksi, beberapa daerah dinyatakan berpotensi mengalaminya, di antaranya Pasaman, Tono Una-Una, dan lainnya.

Berdasarkan bacaan tersebut. Apa masalah yang terjadi?

.....

Analisislah bagaimana fenomena tersebut dapat terjadi !

.....
.....
.....
.....
.....

Menurut kalian, apakah kemungkinan terbentuk gunung berapi di daerah terjadinya fenomena tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan
